

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang berjudul ” Pengaruh Model *Make A Match* Pada Pembelajaran PAdBP Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”, adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PadBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak diketahui dari harga  $F_{reg} > F_{tabel}$  ( $21,004 > 4,325$ ), signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Dan  $t_{hitung} = 2,217 > t_{tabel} (0,05-23) = 2,069$ .
2. Kontribusi pengaruh penerapan model *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PadBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak sebanyak 22%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta- fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan menyampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan dari adanya proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Sebagaimana dalam penggunaan model *make a match* yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi peserta didik adanya respon siswa dalam proses pembelajaran yang berbeda dapat memberikan pengaruh yang berbeda juga terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti). Dengan demikian, siswa hendaknya harus bisa membiasakan diri untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya, berani bertanya, berani berpendapat, dan mempunyai disiplin waktu sehingga

hasil belajar siswa dapat optimal dan potensi yang ada dalam diri dapat berkembang dengan baik untuk masa depan.

3. Bagi SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak dan orang tua untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, untuk itu perlu adanya dukungan dan kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan pendidikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

